

Hubungan Struktur Kepemilikan Dominan dengan Agresivitas Pajak Conforming dan Nonconforming = The Relationship between Dominant Ownership Structure with Conforming and Nonconforming Tax Avoidance

Dini Purnamasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530547&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas bagaimana kondisi bisnis yang berkembang mendorong masalah yang berkaitan dengan manajemen perusahaan. Permasalahan yang berkaitan dengan manajemen perusahaan berdampak pada pengambilan keputusan terkait dengan keuangan perusahaan, salah satunya adalah pajak perusahaan. Pajak merupakan biaya yang signifikan bagi perusahaan dan pemegang saham. Perusahaan mencari cara untuk mengurangi biaya pajak perusahaan melalui penghindaran pajak. Keputusan penghindaran pajak terkait dengan struktur kepemilikan perusahaan. Keberadaan berbagai jenis kepemilikan akan berdampak pada berbagai jenis konflik kepentingan dan bagaimana perusahaan bertindak atas potensi manfaat dan biaya yang timbul dari kegiatan penghindaran pajak. Kepemilikan dominan lebih terlibat langsung dalam mengendalikan perusahaan dengan hubungan yang panjang. Kepemilikan keluarga yang dominan mempunyai karakteristik yang unik. Keunikan ini dibahas dalam teori Socioemotional Wealth (SEW). SEW adalah aspek nonfinansial yang terkait dengan kebutuhan afektif perusahaan. SEW menyebabkan perusahaan untuk mencoba mempertahankan identifikasi keluarga dengan perusahaan, mempertahankan hubungan sosial dan status perusahaan, menjaga ikatan emosional dengan perusahaan, memperbaharui ikatan keluarga dengan perusahaan melalui suksesi dinasti, dan mempertahankan pengaruh atau kontrol keluarga. SEW memengaruhi pengambilan risiko yang tidak selalu terkait dengan alasan ekonomi, seperti reputasi. Perusahaan keluarga akan menghindari kegiatan penghindaran pajak jika kegiatan ini akan memengaruhi reputasi perusahaan dan mengurangi SEW. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan terkait dengan penghindaran pajak yang dibedakan menjadi strategi conforming dan nonconforming. Penelitian ini mencoba membuktikan bagaimana hubungan kepemilikan keluarga dominan dengan penghindaran pajak conforming dan nonconforming jika dibandingkan dengan kepemilikan lainnya dan kepemilikan institusional. Penelitian ini berisi semua perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan menggunakan metode purposive sampling dan regresi untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan dominan keluarga tidak berhubungan dengan penghindaran pajak conforming dan berhubungan positif dengan penghindaran pajak nonconforming.

.....This paper examines how the growing business condition encourages problems related to company management. Problems relating to company management have an impact on decision making related to corporate finance, one of which is corporate tax. Taxes represent a significant cost to the firm and shareholders. Companies are looking for ways to reduce company tax costs through tax avoidance. Tax avoidance decisions relate to the company's ownership structure. The existence of different types of ownership will have an impact on the different types of conflict of interest and how the company acts on the potential benefits and costs arising from tax avoidance activities. The dominant ownership is more directly involved in controlling the company with a long relationship. Dominant family ownership is unique. This uniqueness is discussed in Socioemotional Wealth (SEW) theory. SEW is a nonfinancial aspect that is

related to the affective needs of the company. SEW causes companies to try to maintain family identification with the company, maintain social relations and company status, preserve emotional ties with the company, renew family ties with the company through dynastic succession, and maintain family influence or control. SEW affects risk taking which is not always related to economic reasons, such as reputation. Family companies will avoid tax avoidance activities if these activities will affect the company's reputation and reduce the SEW. However, further investigation is needed related to tax avoidance which is differentiated into conforming and nonconforming strategies. This study tries to prove how the relationship between dominant family ownership with conforming and nonconforming tax avoidance when compared with other ownership and institutional ownership. This study contains all companies not listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period using purposive sampling and regression methods for data analysis. The results showed that dominant family ownership was not related to conforming tax avoidance and positively related to nonconforming tax avoidance.